

**KINERJA IMPLEMENTASI UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH
PENGELOLAAN AIR BERSIH DALAM MENYELENGGARAKAN
PELAYANAN AIR BERSIH DI WILAYAH *HINTERLAND* DI KOTA
BATAM**

Rico Agustin

ABSTRAK

Air bersih merupakan salah satu kebutuhan yang sangat vital bagi semua manusia. Hal ini dikarenakan segala aktivitas masyarakat di berbagai aspek kehidupan manapun memerlukan air bersih. Tersedianya air bersih adalah mutlak untuk menunjang hidup yang sehat. Namun pada kenyataannya, masih ada sebagian penyebaran air bersih yang kurang merata dikarenakan kondisi geografis yang tidak sama dan kurangnya kesadaran masyarakat terhadap air bersih. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan kinerja implementasi unit pelaksana teknis daerah pengelolaan air bersih dalam menyelenggarakan pelayanan air bersih di wilayah *hinterland* di Kota Batam. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini menggunakan 7 (tujuh) indikator dari teori Ripley. Hasil penelitian dilihat dari a). Akses beberapa wilayah *hinterland* di Kota Batam telah memiliki kemudahan untuk dapat memperoleh pelayanan air bersih, sedangkan di wilayah kelurahan lain seperti Kelurahan Batu Legong dan Kelurahan Karas belum memiliki pelayanan air bersih. b). Cakupan (*coverage*) dilihat dari kelompok sasaran masyarakat di wilayah *hinterland* yang kesulitan dalam memenuhi kebutuhan air bersih. Kemudian membandingkan wilayah *hinterland* yang sudah dan belum mendapatkan pelayanan air bersih. c). Frekuensi dalam penyediaan air bersih yang bersumber dari waduk belum berjalan secara optimal, hal ini dikarenakan tidak mencukupi sehingga mengalami kekeringan. Sedangkan untuk pelayanan air bersih SPAM IKK tidak mengalami kendala, hal ini dikarenakan sumber air bersih bersumber dari SPAM Batam. d). Bias, UPTD PAB tidak melakukan kebiasaan (penyimpangan) dalam memberikan pelayanan air bersih kepada masyarakat. e). Ketepatan Layanan (*service delivery*) UPTD PAB telah tepat melakukan pelayanan, hal ini dikarenakan UPTD berlandaskan Peraturan Walikota Batam No. 47 Tahun 2018. f). Akuntabilitas, Dinas dan UPTD memberikan hak-hak masyarakat hinterland, hal ini dilakukan dengan pembangunan pelayanan air bersih secara berkala. g). Kesesuaian Program dengan Kebutuhan, Program air bersih merupakan dari Dinas dan dikelola oleh UPTD sebagai upaya untuk mempermudah memperoleh air bersih.

Kata Kunci : Pelayanan Air Bersih, Kinerja Implementasi, *Hinterland*.

**PEFORMANCE OF IMPLEMENTATION THE REGIONAL TECHNICAL
IMPLEMENTING UNIT FOR CLEAN WATER MANAGEMENT IN THE
HINTERLAND AREA IN BATAM CITY**

Rico Agustin

ABSTRACT

Clean water is one of the most vital needs for all humans. This is because all community activities in various aspects of life require clean water. The availability of clean water is absolute to support a healthy life. However, in reality, there is still some uneven distribution of clean water due to unequal geographical conditions and a lack of public awareness of clean water. The purpose of this study was to determine and explain the performance of the implementation of the regional technical implementation unit for clean water management in providing clean water services in the hinterland area in Batam City. This research is a descriptive research with a qualitative approach. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, and documentation. This research uses 7 (seven) indicators from Ripley's theory. The results of the study are seen from a). Access to several hinterland areas in Batam City already has the convenience of being able to obtain clean water services, while in other urban areas such as Batu Legong Village and Karas Village, there is no clean water service. b). Coverage is seen from the target group of people in hinterland areas who have difficulty meeting the needs of clean water. Then compare hinterland areas that have and have not received clean water services. c). The frequency in providing clean water sourced from reservoirs has not run optimally, this is due to insufficient water supply resulting in drought. As for the clean water service of SPAM IKK there are no problems, this is because the source of clean water comes from SPAM Batam. d). Bias, UPTD PAB does not practice (deviate) in providing clean water services to the community. e). Accuracy of Service (service delivery) UPTD PAB has correctly carried out services, this is because the UPTD is based on Batam Mayor Regulation No. 47 of 2018. f). Accountability, Office and UPTD provide hinterland community rights, this is done by developing clean water services on a regular basis. g). Program Conformity with Needs, Clean water program is from the Office and is managed by the UPTD as an effort to make it easier to obtain clean water.

Keywords: *Clean Water Service, Implementation Performance, Hinterland.*